

## STRATEGI GURU MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI MORAL DI TENGAH TANTANGAN GLOBALISASI PADA SISWA MTs NEGERI 1 LANGKAT

**Yusra Aini<sup>1</sup>, Dr. Muhammad Saleh, S.H.I. M.A<sup>2</sup>, Endah Retno Suci, M.Pd<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Institut Jam'iyyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

<sup>2</sup> Institut Jam'iyyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

<sup>3</sup> Institut Jam'iyyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

Email : [yusraaini231@gmail.com](mailto:yusraaini231@gmail.com)<sup>1</sup>, [muhammadsaleh81@gmail.com](mailto:muhammadsaleh81@gmail.com)<sup>2</sup>, [endahretnosuci87@gmail.com](mailto:endahretnosuci87@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstract :

This study aims to analyze the strategies employed by Al-Qur'an Hadith subject teachers in instilling moral values among students at MTs Negeri 1 Langkat amidst the challenges of globalization. Globalization, with its stream of cultural, value-based, and informational influences, has become a significant challenge in shaping the character of the younger generation. Therefore, Islamic education, particularly the Al-Qur'an Hadith subject, holds a strategic role in strengthening students' moral foundations. This research adopts a descriptive qualitative approach, using data collection techniques such as observation, in-depth interviews, and documentation. The results indicate that Al-Qur'an Hadith teachers implement integrative, affective, participatory, and reflective teaching strategies. These strategies include role modeling, habitual practice, integrating Qur'anic values with students' real-life experiences, and character development through social and religious activities. Challenges brought by globalization such as hedonism, liberalism, and identity crises are addressed by instilling Qur'anic values through internalization, contextual learning, and project-based approaches. The study concludes that teachers play a central role as value models (uswah hasanah) and moral mentors (murabbi). The strategies applied have proven effective in strengthening students' religious character, including honesty, discipline, empathy, and responsibility. The implications of this research contribute significantly to the development of character education based on Islamic values that are adaptive to the dynamics of modern times.

**Keywords :** *Teacher Strategies, Al-Qur'an Hadith, Moral Values, Globalization, Islamic Education, MTs Negeri 1 Langkat*

### Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam menanamkan nilai-nilai moral pada siswa MTs Negeri 1 Langkat di tengah tantangan globalisasi. Globalisasi yang membawa arus budaya, nilai, dan informasi global telah menjadi tantangan serius dalam pembentukan karakter generasi muda. Oleh karena itu, pendidikan Islam, khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, memiliki peran strategis dalam menguatkan fondasi moral siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Al-Qur'an Hadits menerapkan strategi pembelajaran berbasis integratif, afektif, partisipatif, dan reflektif. Strategi tersebut mencakup keteladanan, pembiasaan, pengintegrasian nilai ayat dengan kehidupan siswa, serta penguatan karakter melalui kegiatan sosial dan keagamaan. Tantangan globalisasi seperti hedonisme, liberalisme, dan krisis identitas disikapi dengan menanamkan nilai-nilai Qur'ani melalui internalisasi,

pembelajaran kontekstual, dan pendekatan berbasis proyek. Penelitian ini menyimpulkan bahwa guru memiliki peran sentral sebagai model nilai (uswah hasanah) dan pembina moral (murabbi). Strategi yang digunakan terbukti efektif dalam menguatkan karakter religius siswa seperti kejujuran, kedisiplinan, empati, dan tanggung jawab. Implikasi penelitian ini menjadi kontribusi penting dalam pengembangan pendidikan karakter berbasis nilai Islam yang adaptif terhadap perubahan zaman.

**Kata Kunci:** *Strategi Guru, Al-Qur'an Hadits, Nilai Moral, Globalisasi, Pendidikan Islam, MTs Negeri 1 Langkat*

## PENDAHULUAN

Globalisasi merupakan fenomena yang telah mengubah tatanan kehidupan manusia secara menyeluruh. Batas-batas antarnegara semakin kabur, pertukaran budaya berlangsung cepat, dan kemajuan teknologi menjadikan informasi dapat diakses dalam hitungan detik (Pohan, 2024). Dampak globalisasi tidak hanya dirasakan dalam bidang ekonomi dan sosial, tetapi juga dalam dunia pendidikan. Generasi muda kini dihadapkan pada tantangan besar untuk mampu memfilter pengaruh budaya global dengan berpegang pada nilai moral dan keimanan yang kuat (Romli, 2025).

Dalam konteks pendidikan Islam, madrasah memiliki tanggung jawab besar untuk menanamkan nilai-nilai moral berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits. Madrasah diharapkan tidak hanya mencetak peserta didik yang cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia, santun, disiplin, dan peduli terhadap sesama (Salim, 2025). Salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam pembentukan karakter tersebut adalah Al-Qur'an Hadits, karena melalui pembelajaran ini siswa diarahkan untuk memahami dan mengamalkan pesan moral yang terkandung dalam ayat maupun hadits (Fitriyan, 2025).

Di MTs Negeri 1 Langkat, guru Al-Qur'an Hadits telah melakukan berbagai upaya untuk memperkuat moral siswa melalui strategi pembelajaran yang kreatif dan aplikatif. Strategi tersebut meliputi pendekatan integratif, afektif, partisipatif, dan reflektif yang diterapkan dalam kegiatan belajar dan kehidupan madrasah. Hasil observasi menunjukkan peningkatan perilaku religius siswa, seperti aktif dalam tadarus pagi, shalat dhuha berjamaah, serta sikap saling menghormati antar teman. Hal ini menjadi bukti bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan guru berperan penting dalam membentuk karakter moral siswa di tengah arus globalisasi yang semakin kuat.

Namun demikian, berbagai penelitian terdahulu masih banyak menyoroti pendidikan agama Islam secara umum tanpa membahas secara spesifik strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam pembentukan karakter moral siswa. Penelitian mengenai penerapan strategi tersebut di MTs Negeri 1 Langkat juga masih sangat terbatas. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya penelitian yang mengkaji secara mendalam bagaimana guru Al-Qur'an Hadits menanamkan nilai-nilai moral melalui strategi pembelajaran yang efektif dan relevan dengan perkembangan zaman.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam menanamkan nilai-nilai moral pada siswa MTs Negeri 1 Langkat, mengidentifikasi nilai-nilai moral yang dikembangkan, serta menganalisis efektivitas strategi tersebut dalam menghadapi tantangan globalisasi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan memahami dan menggambarkan secara mendalam strategi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam menanamkan nilai-nilai moral pada siswa di tengah tantangan globalisasi. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu mengungkap makna di balik perilaku, strategi, serta pengalaman guru dalam konteks pembelajaran yang alami. Menurut Moleong (2019), penelitian kualitatif berfungsi untuk menjelaskan fenomena sosial secara komprehensif melalui pengumpulan data yang bersifat naturalistik. Oleh karena itu, pendekatan ini dianggap paling tepat untuk menelaah strategi guru Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Langkat secara mendalam.

Penelitian dilaksanakan di MTs Negeri 1 Langkat, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Lokasi ini dipilih karena madrasah tersebut dikenal aktif mengintegrasikan pendidikan moral dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di tengah arus modernisasi. Waktu penelitian direncanakan selama lima bulan, mulai Juni hingga Oktober 2025.

Subjek penelitian ini meliputi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, kepala madrasah, serta beberapa siswa sebagai informan pendukung. Pemilihan informan dilakukan secara purposif berdasarkan kriteria, yaitu guru yang aktif mengajar, memiliki rekam jejak pembinaan nilai moral siswa, serta bersedia memberikan informasi. Adapun objek penelitian difokuskan pada strategi-strategi guru dalam menanamkan nilai moral kepada siswa melalui pembelajaran Al-Qur'an Hadits di tengah tantangan globalisasi.

Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru Al-Qur'an Hadits, dan siswa, observasi langsung di kelas, serta dokumentasi kegiatan pembinaan karakter di madrasah. Data sekunder diperoleh dari buku teks pelajaran, kurikulum madrasah, jurnal akademik, serta laporan kegiatan sekolah yang relevan dengan penguatan karakter dan strategi pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara non-partisipatif, di mana peneliti mengamati aktivitas pembelajaran tanpa ikut terlibat langsung, dengan fokus pada metode pengajaran nilai moral dan interaksi guru-siswa. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur dengan daftar pertanyaan terbuka untuk menggali informasi mendalam mengenai strategi, kendala, dan solusi yang diterapkan guru.

Sementara itu, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, foto kegiatan, dan catatan prestasi siswa.

Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña (2020) yang mencakup tiga tahapan, yaitu: reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan merangkum informasi penting sesuai fokus penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk naratif agar mudah dipahami, dan selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan sementara yang kemudian diverifikasi melalui triangulasi agar validitasnya terjamin.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menerapkan beberapa teknik, antara lain triangulasi sumber dan metode, *member check* dengan mengonfirmasi hasil sementara kepada informan, keterlibatan yang cukup lama di lapangan untuk memperoleh pemahaman yang utuh, serta pemanfaatan berbagai referensi akademik dan teks keagamaan guna memperkuat interpretasi data. Selain itu, seluruh catatan lapangan, transkrip wawancara, serta dokumen pendukung disimpan sebagai *audit trail* guna menjamin transparansi proses penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menemukan bahwa guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Langkat memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai moral kepada siswa melalui berbagai pendekatan yang adaptif, kontekstual, dan berlandaskan spiritualitas Islam. Proses pembelajaran yang dilakukan tidak berhenti pada penyampaian materi secara teoritis, tetapi diarahkan untuk membentuk karakter, kesadaran moral, dan tanggung jawab sosial siswa di tengah tantangan globalisasi.

### **1. Pendekatan Keteladanan, Kontekstual, dan Spiritual**

Guru Al-Qur'an Hadits berhasil menanamkan nilai moral melalui kombinasi pendekatan keteladanan, kontekstual, dan spiritual. Keteladanan guru menjadi kunci utama karena siswa melihat langsung perilaku guru sebagai contoh nyata dari ajaran Islam. Nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, kesabaran, dan tanggung jawab tidak hanya diajarkan, tetapi dicontohkan dalam sikap dan interaksi guru sehari-hari. Pendekatan kontekstual digunakan untuk mengaitkan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis dengan situasi kehidupan modern yang dihadapi siswa, seperti penggunaan media sosial, pergaulan, dan tantangan moral di era digital. Sedangkan pendekatan spiritual diwujudkan melalui pembiasaan ibadah seperti tadarus pagi, salat dhuha berjamaah, dan doa bersama yang menumbuhkan kesadaran moral dari dalam diri siswa. Ketiga pendekatan ini menjadikan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga menyentuh dimensi afektif dan spiritual.

### **2. Strategi Adaptif terhadap Tantangan Globalisasi**

Guru Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Langkat menunjukkan kemampuan adaptif terhadap tantangan globalisasi dengan mengembangkan literasi media Islami dan pendekatan berbasis realitas siswa. Guru tidak menolak keberadaan teknologi, melainkan membimbing siswa untuk menggunakannya secara positif dan bertanggung jawab. Siswa diajak untuk memanfaatkan aplikasi Al-Qur'an digital, menonton ceramah keagamaan dari sumber terpercaya, serta mendiskusikan fenomena sosial dari perspektif Al-Qur'an dan Hadis. Melalui strategi ini, siswa belajar memahami nilai-nilai moral Islam secara relevan dengan kehidupan mereka, sekaligus membentuk sikap kritis dan etis dalam berinteraksi dengan dunia digital.

### 3. Kolaborasi antara Guru, Orang Tua, dan Sekolah

Keberhasilan penanaman nilai moral di MTs Negeri 1 Langkat tidak terlepas dari kerja sama yang erat antara guru, orang tua, dan pihak sekolah. Guru secara aktif menjalin komunikasi dengan orang tua melalui pertemuan rutin dan grup komunikasi daring untuk memantau perkembangan perilaku siswa di rumah. Sementara pihak sekolah mendukung dengan program keagamaan seperti pesantren kilat, Rohis, Tahfiz, dan pembinaan rohani mingguan. Kolaborasi ini menciptakan kesinambungan antara nilai yang diajarkan di madrasah dan lingkungan keluarga, sehingga pendidikan moral berlangsung secara konsisten dan berkelanjutan.

### 4. Perubahan Nyata dalam Kesadaran dan Perilaku Siswa

Respons siswa terhadap strategi pembelajaran menunjukkan adanya perubahan nyata dalam kesadaran moral dan perilaku sehari-hari. Siswa menjadi lebih disiplin dalam ibadah, sopan dalam berbicara, sabar dalam menghadapi masalah, dan menunjukkan kepedulian terhadap sesama. Mereka juga menilai guru sebagai sosok inspiratif yang memberi contoh nyata dalam menerapkan ajaran Islam. Transformasi ini menandakan bahwa nilai-nilai moral telah terinternalisasi secara mendalam, bukan karena paksaan, melainkan tumbuh dari kesadaran pribadi. Dengan demikian, pembelajaran Al-Qur'an Hadits terbukti efektif dalam membentuk karakter Islami yang kuat dan relevan dengan tantangan zaman.

### 5. Peran Kepala Sekolah dan Budaya Madrasah

Dukungan manajerial dari kepala madrasah turut menjadi faktor penting dalam keberhasilan penanaman nilai moral. Melalui kebijakan dan program pembinaan karakter, pihak sekolah menciptakan iklim religius yang kondusif, seperti kewajiban salat berjamaah, tadarus rutin, serta kegiatan keagamaan terstruktur. Penyediaan fasilitas ibadah yang memadai juga memperkuat suasana spiritual di lingkungan madrasah. Dengan demikian, seluruh komponen sekolah—guru, siswa, orang tua, dan manajemen—bersinergi dalam membangun budaya pendidikan yang berorientasi pada pembentukan akhlak mulia.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa penanaman nilai-nilai moral

melalui pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Langkat berhasil karena didukung oleh keteladanan guru, pendekatan kontekstual dan spiritual, strategi adaptif terhadap globalisasi, kolaborasi multipihak, serta iklim sekolah yang religius dan mendukung. Model pendidikan semacam ini membuktikan bahwa pembentukan karakter Islami yang kokoh hanya dapat dicapai melalui sinergi antara pendidikan, lingkungan, dan keteladanan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Negeri 1 Langkat, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan penanaman nilai-nilai moral dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan hasil dari sinergi antara guru, siswa, orang tua, dan pihak madrasah. Guru berperan sentral melalui pendekatan keteladanan, kontekstual, dan spiritual, yang menjadikan pembelajaran agama tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, kedisiplinan, dan tanggung jawab berhasil ditanamkan melalui contoh nyata, pembiasaan ibadah, serta pengaitan materi dengan realitas sosial siswa.

Selain itu, strategi guru yang adaptif terhadap tantangan globalisasi dengan menanamkan literasi media Islami menjadi langkah inovatif dalam menjaga relevansi pendidikan agama di era digital. Guru tidak menolak teknologi, melainkan membimbing siswa agar mampu menggunakannya secara Islami dan bertanggung jawab. Pendekatan ini membantu siswa mengembangkan kesadaran moral yang kuat sekaligus kecakapan digital yang sehat.

Keberhasilan tersebut juga tidak terlepas dari dukungan kepala madrasah dan kerja sama dengan orang tua yang menciptakan kesinambungan antara pendidikan moral di rumah dan sekolah. Program keagamaan yang terstruktur, seperti salat berjamaah, tadarus, dan kegiatan rohani, memperkuat pembiasaan karakter Islami di lingkungan madrasah.

Hasilnya, siswa menunjukkan perubahan nyata dalam perilaku dan kesadaran moral, baik dalam aspek ibadah, tutur kata, maupun sikap sosial. Mereka tidak hanya memahami nilai-nilai moral secara kognitif, tetapi juga menginternalisasikannya secara afektif dan spiritual.

Dengan demikian, pendidikan moral melalui pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Langkat terbukti efektif dalam membentuk karakter Islami yang kuat, kontekstual, dan relevan dengan tantangan globalisasi. Model pendidikan yang integratif dan kolaboratif ini dapat menjadi contoh bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam membangun generasi yang cerdas, berakhlik mulia, dan tangguh menghadapi perkembangan zaman.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih disampaikan kepada Kepala MTs Negeri 1 Langkat, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, serta seluruh dewan guru dan siswa yang telah memberikan dukungan, kerja sama, dan informasi berharga selama proses penelitian.

Ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada orang tua dan keluarga tercinta atas doa dan motivasinya yang tiada henti. Semoga penelitian ini bermanfaat dalam memperkuat pendidikan moral dan pembentukan karakter Islami di madrasah.

## REFERENSI

- Creswell, John W., dan J. David Creswell. 2018. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 5th ed. Los Angeles: SAGE Publications.
- Given, Lisa M. 2020. *The SAGE Encyclopedia of Qualitative Research Methods*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña. 2020. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 4th ed. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Moleong, Lexy J. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Scholte, Jan Aart. 2005. *Globalization: A Critical Introduction*. 2nd ed. New York: Palgrave Macmillan.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tilaar, H. A. R. 2011. *Kekuasaan dan Pendidikan: Manajemen Pendidikan Nasional dalam Pusaran Kekuasaan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Salim, Ahmad. 2025. “Integrasi Nilai-Nilai Moral dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah.” *Jurnal Pendidikan Islam dan Karakter* 13(2): 55–67.
- Fitriyan, Nurul. 2025. “Peran Guru Al-Qur'an Hadits dalam Pembentukan Akhlak Mulia Siswa di Era Globalisasi.” *Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam* 14(1): 78–92.
- Munawir, Fathurrahman. 2024. “Metode dan Strategi Pembelajaran dalam Pendidikan Karakter di Madrasah.” *Jurnal Al-Muaddib* 10(3): 101–115.
- Pohan, Ahmad. 2024. “Dampak Globalisasi terhadap Pembentukan Karakter Remaja Muslim.” *Jurnal Sosial dan Pendidikan Islam* 9(1): 33–47.